

ABSTRAK

Muhammad Ikhwan, “Peningkatan Perilaku *Birrul Walidain* pada Pembelajaran Aqidah Akhlaq Melalui Metode *Sosiodrama* siswa Kelas III MI Negeri Buduran Kabupaten Sidoarjo”

Peneliti berasumsi bahwa perilaku *birrul waalidain* siswa masih minim dilaksanakan oleh siswa-siswi MI Negeri Buduran Sidoarjo. Terbukti setelah mengadakan cek list ternyata didapat 40% masih belum melakukan perilaku *birrul waalidain* dengan cukup baik. Angka 40% dilingkungan Madrasah yang berbasis pengajaran agama masih terlalu minim. Karenanya peneliti berasumsi angka tersebut dapat ditingkatkan. Asumsi tersebut jelas memerlukan metode yang jitu. penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan metode yang akurat dalam memacu siswa untuk memiliki perilaku *birrul waalidain* dengan baik. Karenanya peneliti mengangkat metode *sosiodrama* sebagai solusi tepat dalam memecahkan permasalahan pembelajaran agama yang selama ini kurang menyentuh pada ranah praktek. Sehingga peneliti mengangkat judul penelitian ini dengan “Peningkatan Perilaku *Birrul Walidain* pada Pembelajaran Aqidah Akhlaq Melalui Metode *Sosiodrama* siswa Kelas III MI Negeri Buduran Kabupaten Sidoarjo”.. Dengan harapan penelitian ini bisa bermanfaat untuk mengukur eektifitas metode *sosiodrama* dalam meningkatkan perilaku *birrul waalidain* siswa. Sehingga siswa mampu menerapkan perilaku *birrul waalidain* siswa dalam kehidupan sehari-hari khususnya dalam merajut harmoni keluarga bahagia bersama dengan ayah bundanya tercinta.

Rumusan dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana perilaku siswa kelas III MI Negeri Buduran Kabupaten Sidoarjo dalam penerepan *Birrul Walidain*? (2) Bagaimana penerapan metode *Sosiodrama* dalam meningkatkan perilaku *Birrul Walidain* pada siswa kelas III MI Negeri Buduran Kabupaten Sidoarjo? (3) Bagaimana peningkatan perilaku *Birrul Walidain* pada siswa kelas III MI Negeri Buduran Kabupaten Sidoarjo melalui metode *sosiodrama*?

Tujuan penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui perilaku *Birrul Walidain* pada siswa kelas III MI Negeri Buduran Kabupaten Sidoarjo (2) untuk mengetahui penerapan metode *sosiodrama* dalam meningkatkan perilaku *Birrul Walidain* pada siswa kelas III MI Negeri Buduran Kabupaten Sidoarjo (3) Untuk mengetahui peningkatan perilaku *Birrul Walidain* pada siswa kelas III MI Negeri Buduran Kabupaten Sidoarjo.

Model skripsi ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Sosiodrama. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dokumentasi . Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan teknik wawancara adalah dengan format wawancara terbuka, pada teknik observasi adalah dengan panduan lembar observasi aktivitas guru dan siswa.

Hasil penelitian ini dapat diperoleh sebagai berikut : Penerapan metode *sosiodrama* dalam materi *Birrul Walidain* di kelas III Mi Negeri Buduran telah dilaksanakan sesuai dengan RPP yang telah dibuat, terbukti sangat efektif untuk meningkatkan perilaku *Birrul Walidain*, Hal ini dapat dilihat dari peningkatan terjadi pada semua perilaku *birrul waalidain* baik pada prilaku minta izin kepada orang tua yang semula dilakukan oleh 27 siswa atau 90% menjadi 30 siswa atau 100%, perilaku mencium tangan pada orang tua yang semula 25 siswa atau 83,3% menjadi 30 siswa atau 100%, perilaku mengucapkan salam kepada orang tua yang semula 28 siswa atau 93,3 % menjadi 29 siswa atau 96,7 %, perilaku mendoakan orang tua yang semula 22 siswa atau 73,3 % menjadi 28 siswa atau 93,3 % dan perilaku sopan berbicara dengan orang tua dengan suara yang rendah yang semula 24 siswa atau 80 % menjadi 29 siswa atau 96,7 %. Adapun dalam penelitian ini yang sangat menggembirakan adalah peningkatan yang sangat signifikan pada perilaku mendoakan orang tua, karena dengan mengalami sendiri sebagai orang tua dalam pembelajaran yang menggunakan metode *sosiodrama* begitu terharunya orang tua jika melihat anaknya berdoa untuk dirinya serta peningkatan yang sangat baik juga terlihat pada perilaku mencium tangan dan berbicara yang sopan dengan nada yang rendah sehingga membuat orang tua merasa bangga dan senang hatinya.